

Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana Di Desa Grogol Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo



Siti Qonita Faiza
(182020100070)

Dosen Pembimbing :
Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Latar Belakang

1

Permasalahan Keluarga Berencana

Setiap negara mempunyai masalah yang berbeda-beda. Masalah ini timbul dikarenakan ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan potensi ekonomi. Salah satu usaha pemerintah untuk mengatasi masalah kependudukan adalah dengan pembentukan Kampung KB yang saat ini menjadi prioritas pemerintah dimana dampaknya akan dirasakan langsung oleh masyarakat.

2

Kebijakan Pemerintah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

3

Kampung Keluarga Berencana

Kampung Keluarga Berencana ini dibentuk untuk meningkatkan kualitas hidup manusia ditingkat kampung atau yang setara melalui program kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta pembangunan sektor terkait dalam rangka memujudkan keluarga kecil berkualitas.

4

Kampung Keluarga Berencana Desa Grogol

Keberhasilan keluarga berencana ini juga menjadi alternatif untuk menekan angka pertumbuhan penduduk. Salah satu Desa yang menjadi kampung KB adalah Desa Grogol Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Sejak adanya Kampung KB memberikan dampak yang baik pada desa mulai dari kesehatan masyarakat yang terjamin karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, kualitas hidup masyarakat juga memiliki peningkatan yang lebih baik.



RUMUSAN MASALAH

**APA SAJA PERMASALAHAN
DALAM IMPLEMENTASI
PROGRAM KAMPUNG
KELUARGA BERENCANA DI
DESA GROGOL?**



Masih kurangnya kepedulian masyarakat dengan adanya program kampung KB yaitu dengan 2 anak cukup.



Kurangnya pembinaan terhadap kader, sehingga dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat masih ada masyarakat yang belum mengerti apa yang disampaikan oleh kader Kampung Keluarga Berencana desa Grogol.



PENELITIAN TERDAHULU



Wahyu Adi Pamungkas tahun 2020

Dalam penelitiannya berjudul “implementasi Program Kampung KB Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Pada Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang”

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya tenaga penyuluh yang membuat pelaksanaan program kampung KB di Kelurahan Dadapsari berjalan kurang maksimal.

Saipudin tahun 2022

Dalam penelitiannya berjudul “Implementasi Kebijakan Keluarga Berencana (KB) Di Desa Telaga Waru Kec. Peringgabaya Kab.Lombok Timur Tahun 2020 ”.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya anggaran dan fasilitas sebagai sarana penunjang program KB di desa Telaga Waru.

I Gede Dodie Permana Putra 2019

dalam penelitiannya berjudul “Implementasi Kebijakan Program Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dangin Puri Kelod Kecamatan. Denpasar Timur ”

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kurang lengkapnya informasi mengenai efek samping, bagaimana memelihara alat kontrasepsi dan pendekatan dari segi agama untuk jenis kontrasepsi yang akan digunakan.

METODE PENELITIAN



JENIS PENELITIAN

Penelitian Kualitatif dengan Metode Deskriptif



FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini didasarkan pada model implementasi kebijakan dari teori George C. Edward III yang terdiri dari 4 variabel

- 1) Komunikasi
- 2) Sumber daya
- 3) Disposisi
- 4) Struktur birokrasi



LOKASI PENELITIAN

Desa Grogol Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Wawancara dengan Kepala Desa Grogol dan Kader Kampung KB desa Grogol
- Observasi dilakukan ditempat pelaksanaan kegiatan kampung KB Desa Grogol
- Studi Pustaka dari penelitian terdahulu



SUMBER DATA

- Data Primer
- Data Sekunder



PEMBAHASAN

TUJUAN KEBIJAKAN DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DESA GROGOL KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis implementasi kebijakan tentang konservasi energi adalah teori yang dikemukakan oleh George C. Edwards III. Dimana implementasi dapat dimulai dari kondisi abstrak dan sebuah pertanyaan tentang apakah syarat agar implementasi kebijakan dapat berhasil, menurut George C. Edwards III ada empat variabel dalam kebijakan publik yaitu Komunikasi (Communications), Sumber Daya (resources), sikap (dispositions atau attitudes) dan struktur birokrasi (bureaucratic structure).

Keempat faktor di atas harus dilaksanakan secara simultan karena antara satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang erat. Tujuan kita adalah meningkatkan pemahaman tentang implementasi kebijakan. Penyederhanaan pengertian dengan cara membreakdown (diturunkan) melalui eksplanasi implementasi kedalam komponen prinsip.

SUMBER DAYA DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DESA GROGOL KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO

Dalam pengertian umum, sumber daya didefinisikan sebagai sesuatu yang dipandang memiliki nilai ekonomi. Sumber daya terkait dengan kegunaan (usefulness), baik untuk masa kini maupun mendatang bagi umat manusia. Sumber daya memiliki tiga sub indikator dalamnya yang digunakan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program Kampung Keluarga Berencana, diantaranya yaitu: Sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan juga sumber daya fasilitas.

Pernyataan tersebut maka sumber daya manusia yang berkaitan dengan program Kampung Keluarga Berencana Desa Grogol adalah sumber daya manusia dengan membentuk kepengurusan.



No.	Jabatan dalam Kelompok Kerja	Nama
1.	Pembina	Camat Tulangan Didik Widoyoko
2.	Ketua	Oky Aspuji Pribadi
3.	Sekretaris	Halimatus Sa'diyah, S.Sos
4.	Bendahara	Khilmiatur Rokhilah
5.	Kelompok Kegiatan	
	Seksi Keagamaan	H. Mukhromin
	Seksi Sosial Budaya	Fitri Virdausi
	Seksi Cinta Kasih	Nur Pujiyanti
	Seksi Perlindungan	Faridah
	Seksi Reproduksi	Sumarni
	Seksi Sosialisasi	Seniwati
	Seksi Ekonomi	Astutik Ningsih
	Seksi Lingkungan	M. Suhartono

SUMBER DAYA DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DESA GROGOL KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO



Rancangan Anggaran Biaya Kampung KB desa Grogol

No.	Program	Kegiatan	Sasaran	Biaya	Keterangan
	Pemberdayaan Masyarakat	Peningkatan Kualitas Masyarakat			SK Kepala Desa Grogol
1		• Jumlah kelompok kerja tim	Pokja 25 orang		
		• Sasaran kelompok kerja	Kadus Desa Grogol		
		• Jumlah Sasaran binaan	RT dan RW	600.000.000	
		• operasional kelompok kerja	Pokja 25 orang	2.500.000.000	
		•			
			JUMLAH	3.100.000.000	

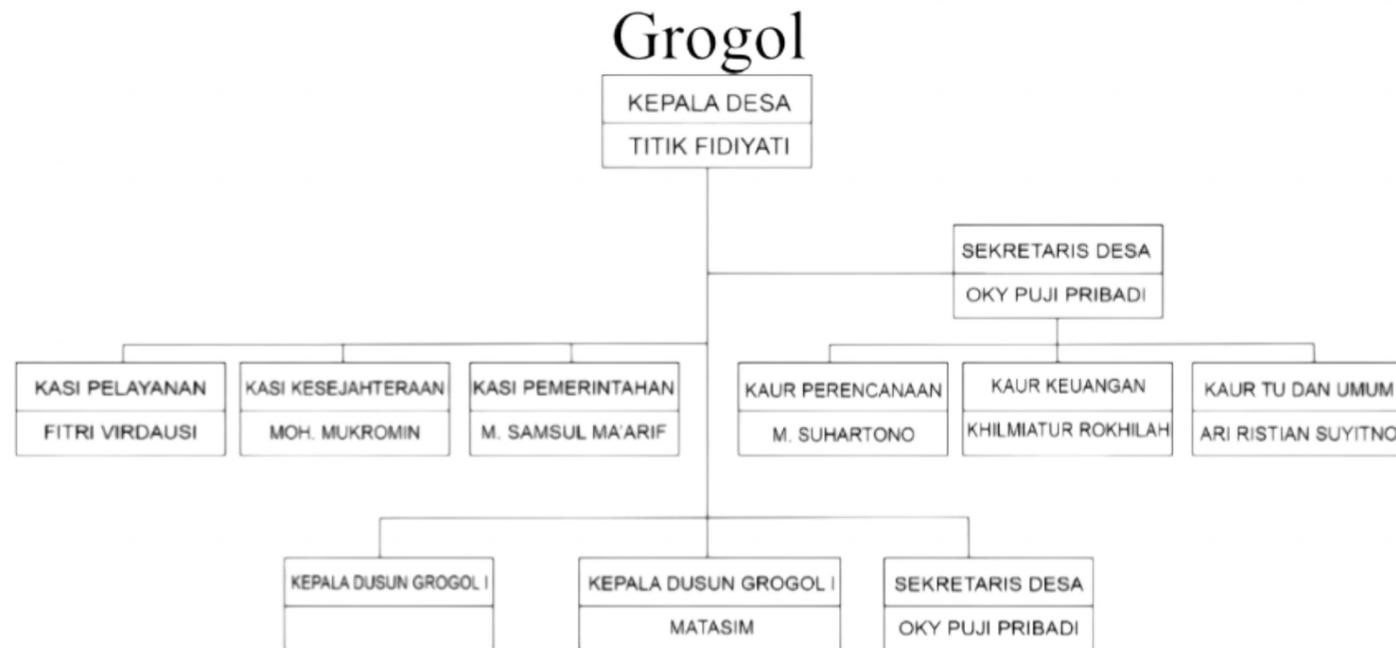


Dalam penelitian ini mengemuka kan bahwa anggaran tersebut pada tingkat Kampung KB belum cukup memadai untuk dapat melaksanakan keseluruhan agenda kegiatan yang sudah disusun dan ditetapkan, sehingga dibuat langkah kebijakan dengan cara skala prioritas.

Anggaran yang sudah disiapkan setiap tahunnya melalui program kegiatan yang disusun dari atas (Pusat, Provinsi, dan Kabupaten), serta anggaran yang diajukan dari bawah yang dimulai dari penyusunan jenis-jenis kegiatan dan kebutuhan anggarannya dari pengurus Kampung KB yang kemudian diajukan dan dibahas dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, selanjutnya diajukan ke Musrenbang Kecamatan dan Kabupaten.

KARAKTERISTIK ORGANISASI PELAKSANA DALAM IMPLEMENTASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa



Dalam pelaksanaan kerja digunakan SOP sebagai pedoman dalam pelaksanaan suatu program. SOP dari Kampung KB di Desa Grogol sudah cukup baik, SOP yang digunakan yaitu berupa buku petunjuk teknis pelaksanaan Kampung KB, mulai dari awal kegiatan hingga tahap akhir yaitu laporan dan juga evaluasi program semua mengikuti buku petunjuk teknis tersebut.

Sumber-sumber untuk melaksanakan suatu kebijakan tersedia, atau para pelaksana /kader kampung KB mengetahui apa yang harus dilakukan dan memiliki keinginan untuk melaksanakan suatu kebijakan, kemungkinan pengimplementasian kebijakan tersebut tidak akan dapat terlaksana atau terealisasi dengan baik. Ketika struktur birokrasi tidak kondusif maka hal ini akan mengakibatkan sumber daya menjadi tidak efektif dan menghambat jalannya implementasi kebijakan.

DISPOSISI IMPELEMENTATOR DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DESA GROGOL

PLKB dan juga kader didalam kegiatan Kampung KB di desa Grogol bahwa dari pihak implementor sendiri menerima sangat baik dengan adanya program Kampung KB ini, menurut beliau dengan adanya Kampung KB ini nantinya akan mensejahterakan masyarakat, dan jika program ini berhasil maka hal tersebut juga menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi pihak-pihak yang terlibat dalam program Kampung KB ini.

Menurut masyarakat para petugas sudah cukup baik dalam melaksanakan tugasnya menjalankan program Kampung KB. Mereka sangat memahami program tersebut dan apa yang harus mereka lakukan.



Pengertian disposisi menurut Edward III dalam Widodo (2010:104) dikatakan sebagai “kemauan, keinginan dan kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan tadi secara sungguh sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat diwujudkan”.

PENUTUPAN



Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Standar dan sasaran kebijakan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa standar dan sasaran kebijakan Pelaksanaan Kampung KB sudah cukup baik. (2) sumber daya manusia dan anggaran dalam Pelaksanaan Kampung KB sudah memadai, namun dari segi fasilitas belum memadai dikarenakan fasilitasnya belum ada hanya ada pembinaan yang dilakukan kepada implementor, (3) karakteristik Agen pelaksana struktur birokrasi pembagian dan wewenang serta karakter petugas Kampung KB dalam pelaksanaannya sudah cukup jelas dan baik hal ini dapat dilihat dari struktur birokrasinya yang jelas dan petugasnya yang memiliki karakteristik agen pelaksana sebuah kebijakan yang baik, (4) Disposisi Atau Sikap Para Pelaksana Respon dan pemahaman implementor akan program Kampung KB cukup baik hal ini terlihat dari keinginan implementor untuk melakukan program KB ini dengan baik.

TERIMA KASIH





UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI